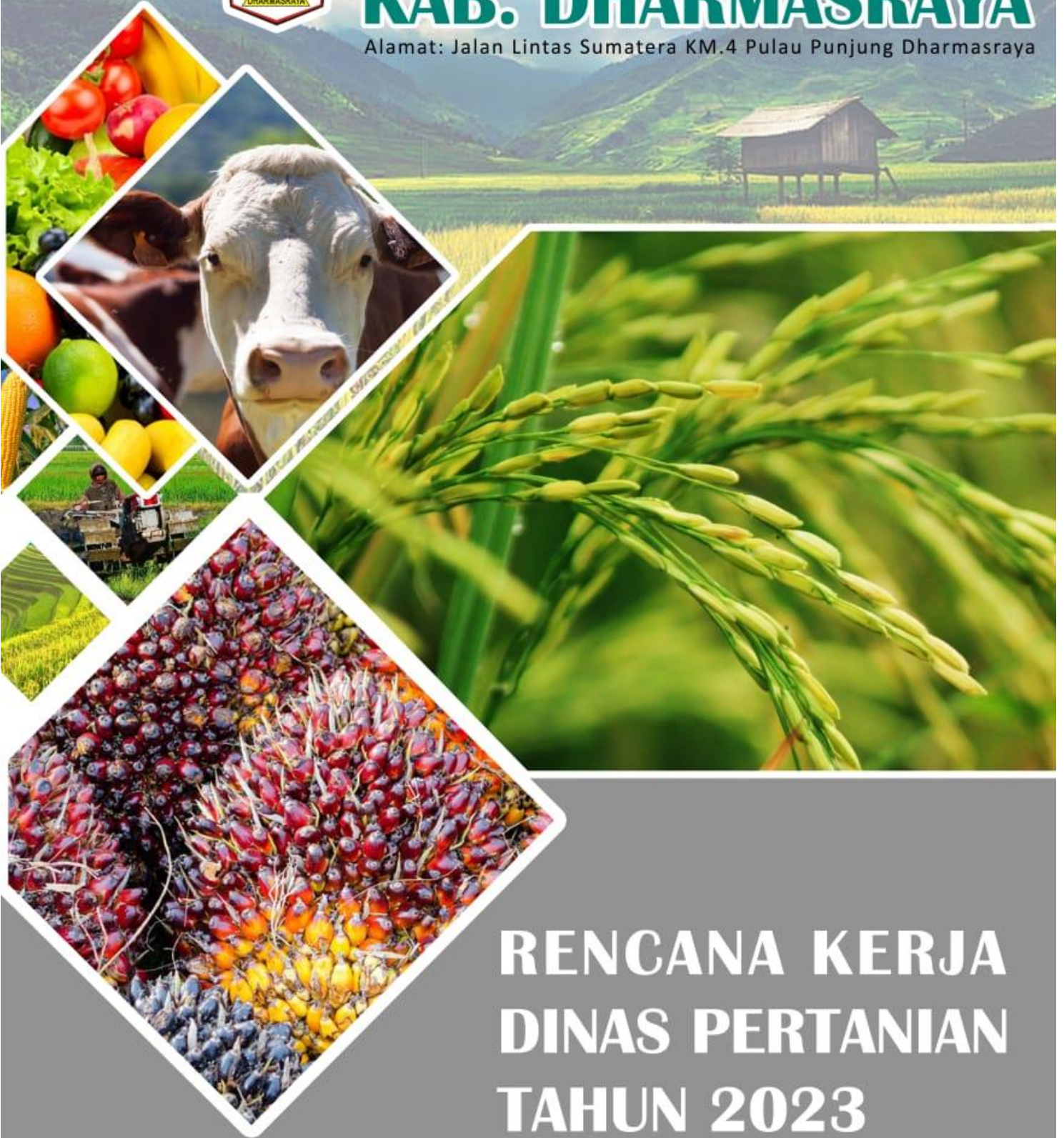




DINAS PERTANIAN KAB. DHARMASRAYA

Alamat: Jalan Lintas Sumatera KM.4 Pulau Punjung Dharmasraya



**RENCANA KERJA
DINAS PERTANIAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga rencana kerja tahun 2023 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dapat terselesaikan tepat waktu. Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian tahun 2023 adalah panduan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023 sekaligus evaluasi terhadap capaian kegiatan pada tahun 2021 dan tahun berjalan yaitu tahun 2022, Renja ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005 - 2025 Kabupaten Dharmasraya dan RKPD tahun 2022, sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pencapaian sasaran, agenda pembangunan serta visi dan misi Kabupaten Dharmasraya.

Dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian ini telah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 lampiran IV tentang tatacara penyusunan Renstra SKPD.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga renja ini dapat diselesaikan dengan baik. Dan tentunya renja ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kami sangat membutuhkan saran dan kritikan demi kesempurnaan Renja Dinas Pertanian tahun 2023 ini.

Pulau Punjung, Maret 2022

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA



DARISMAN, S.Si, MM

NIP. 19750217 200003 1 001

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Landasan hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Sistematika Penulisan	3
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU	5
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu	5
2.2. Analisa Kinerja Pelayanan SKPD	13
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	13
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD	16
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	23
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	26
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi	26
3.2. Tujuan dan sasaran Renja SKPD.....	26
3.3. Program dan Kegiatan	27
BAB IV. PENUTUP	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semangat reformasi telah mewarnai pendayagunaan aparatur negara dengan tuntunan untuk mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan mempraktekkan prinsip-prinsip Good Governance.

Terselenggaranya good governance merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari KKN. Oleh karena itu diperlukan adanya mekanisme untuk mengukur akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperluas peran dan kapasitas institusi, serta tersedianya akses yang sama terhadap informasi bagi masyarakat luas.

Berdasarkan pasal 273 UU 23/2014 tentang Pemerintah Daerah, rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan rumusan dari Rencana Strategis Perangkat Daerah yang digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dengan demikian Renja adalah dokumen perencanaan yang berlaku satu tahun dan dibuat dengan mengacu pada RKPD, Renstra, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, serta dengan memperhatikan usulan dari masyarakat (*participatory approach*). Rencana Kerja (Renja) adalah suatu presentasi pemikiran tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan, dan dapat dipertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi, dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Untuk mewujudkan kewajiban instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan yang telah ditetapkan ini, diperlukan Rencana Kerja sebagai arahan kepada organisasi untuk pengembangan pengukuran dalam pencapaian misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Rencana Kerja merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Rencana Kerja Dinas Pertanian (Distan) tahun 2023 berpedoman kepada Rancangan awal RKPD tahun 2023 dan RPJPD Kabupaten Dharmasraya tahun 2005 – 2025 tahap ketiga serta mempedomani kebijakan Provinsi dan Nasional.

Selanjutnya Renja Dinas Pertanian Tahun 2023 ini akan menjadi acuan dalam proses penyusunan RAPBD yaitu penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Pertanian Tahun 2023.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 didasarkan kepada :

1. Undang- Undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang- Undang No 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang- Undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang- Undang No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
7. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 81/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Alih Fungsi Lahan Pertanian pangan Berkelanjutan;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015.
9. Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah :

- a. Untuk mengetahui dan mendokumentasikan perencanaan dalam kurun waktu satu tahun yang berisi program-program prioritas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dengan dukungan pembiayaan dari Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dengan harapan dapat mendorong Pembangunan;

- b. Mengetahui capaian pelaksanaan program dan kegiatan hingga Tahun 2021 dan prediksi Tahun 2023;
- c. Memberikan arah dan pedoman kepada aparatur dan seluruh unit kerja dinas tentang proyeksi kegiatan pada tahun 2023;
- d. Acuan dalam penyusunan RKA Bappeda Tahun 2023;
- e. Terciptanya akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan terciptanya tata naskah dinas yang baik sebagai akumulatif dari kualitas dan kinerja segenap aparatur unit kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Sedangkan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian kabupaten Dharmasraya adalah :

- a. Sebagai alat untuk menjamin serta meningkatkan sinergi antara perencanaan, penganggaran pelaksanaan serta sebagai alat dalam mengevaluasi pelaksanaan pembangunan daerah agar pembangunan dapat berjalan secara bertahap dan berkelanjutan;
- b. Mendiskripsikan tentang program-program prioritas yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Pertanian;
- c. Program-program tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan dengan menitik beratkan pada program-program prioritas.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Landasan hukum
- 1.3 Maksud dan tujuan
- 1.4 Sistematika penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD
- 2.2 Kinerja pelayanan SKPD
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD
- 3.3 Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

BAB II**EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU****2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu**

Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021 serta proyeksi capaian tahun 2022.

Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Terkait dengan hal tersebut Renja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya menyajikan dasar pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran kinerja sasaran dari hasil apa yang telah diraih dan dilaksanakan selama tahun 2021.

Untuk Dinas Pertanian tidak semua rencana kerja tahun 2021 yang telah disusun bisa diakomodir dalam RKA tahun 2021, ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang telah diajukan dalam renja belum menjadi prioritas daerah. Sedangkan dari renja yang telah diakomodir dalam RKA dan selanjutnya disahkan menjadi DPA Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2021 dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam penetapan kinerja perubahan pada tahun 2021 terdapat 2 (dua) sasaran strategis, berikut analisa yang kami lakukan terhadap kesemua sasaran tersebut. Tabel dibawah ini menyajikan target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja sasaran strategis tahun 2021, sesuai dengan Dokumen Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021.

SASARAN STRATEGIS 1
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas
Pertanian/Perkebunan

Tabel 2.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kesatu

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Produksi Padi	Ton	60,031	40,797.17	67.96	Cukup Berhasil
2	Produksi Jagung	Ton	16,500	12,124.97	73.48	Berhasil
3	Produksi Kedelai	Ton	90	0	0.00	Tidak Berhasil
4	Produksi Duku	Ton	6,829	2,614	38.27	Tidak Berhasil

5	Produksi Jeruk	Ton	365	236	64.64	Cukup Berhasil
6	Produksi Cabe	Ton	205	391	190.83	Sangat Berhasil
7	Produksi Karet	Ton	37,321	25,888.27	69.37	Cukup Berhasil
8	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	89,197	103,279.18	115.79	Sangat Berhasil
9	Produksi Kakao	Ton	2,858	2,366.8	82.81	Berhasil
10	Produksi daging	Ton	1,161.00	1,558.80	134.26	Sangat Berhasil
11	Produktivitas Padi Sawah	Kui/Ha	5	4.45	89.00	Sangat Berhasil
12	Indeks penanaman padi sawah	Kali/Ha	2.2	1.76	80.00	Berhasil
13	Luas panen padi sawah	Ha	15,328	9,149.40	59.69	Cukup Berhasil
14	Produktivitas Sawit	Ton/Ha	3	4.6	153.17	Sangat Berhasil
15	Produktivitas Karet	Ton/Ha	1	0.76	75.51	Berhasil
16	Luas Sawah	Ha	6,866	6,023	87.72	Sangat Berhasil
17	Luas Perkebunan Sawit (kebun rakyat)	Ha	34,003	32,743.64	96.30	Sangat Berhasil
18	Luas Perkebunan Karet	Ha	44,352	40,974.5	92.38	Sangat Berhasil
19	Luas Perkebunan Kakao	Ha	4,225	3,759	88.97	Sangat Berhasil
20	Populasi Sapi/Kerbau	Ekor	48,400	51,380	106.16	Sangat Berhasil
21	Panjang Jalan Usaha Tani	Km	10	2	19.30	Tidak Berhasil
22	Panjang Jalan Produksi	Km	11	33	300.00	Sangat Berhasil
Rata-rata data indikator tertimbang						130,38%
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)						74,09%

Sasaran strategis ke-satu ini terdapat 22 indikator menitik beratkan pada produksi dan produktivitas komoditi pertanian (tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan) untuk pemenuhan target Swasembada padi, jagung, kedelai dan bahan pangan utama lainnya dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan masyarakat kabupaten dharmastraya akan kebutuhan pangan seperti padi, jagung, kedelai dan bahan pangan utama lainnya.

Adapun yang dijadikan indikator utama (IKU) pada Sasaran ke-satu ini ada 8 (delapan) indikator, capaian dari IKU tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Produksi Padi

Peningkatan produksi padi dipengaruhi banyak hal misalnya pola/sistem tanam, pengairan, pupuk, pengendalian hama, benih, alat dan mesin pertanian serta dukungan dari penyuluh pertanian di lapangan.

Untuk tahun 2021 dari 60.031 ton yang ditargetkan terealisasi sebanyak 40.797,17 ton (67,96 %), produksi padi ini tercapai cukup berhasil dengan adanya dukungan kegiatan pengembangan padi dan jagung dari pemerintah pusat serta

adanya kegiatan pembangunan sumber air dan bantuan alsintan dari kementerian pertanian, serta petani yang sudah melakukan teknologi tepat guna dalam mengolah sawah.

Jika dibandingkan dengan target renstra dan RPJM berjumlah 356.493 Ton capaian sampai tahun ini telah mencapai 84,59%, serta jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2020 sebesar 66.664 Ton turun 38,8%, walaupun demikian tapi produksi beras di Kabupaten Dharmasraya tetap mencapai surplus beras sebesar 17.606,36 Ton dengan asumsi penduduk pada tahun 2019 sebanyak 247.571 sesuai dengan data statistik dari BPS 2020.

2. Produksi Jagung

Gerakan Pengembangan Jagung Hibrida merupakan upaya untuk meningkatkan produksi jagung yang difokuskan melalui penggunaan benih unggul/hibrida melalui pendekatan Perluasan Areal Tanam (PAT) dan atau Peningkatan Indeks Pertanaman (PIP), serta dukungan pendampingan dan pengawalan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Untuk tahun 2021 terealisasi sebanyak 12.124,97 Ton dengan persentase realisasi target sebesar 73,48 %. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya masyarakat kembali bercocok tanam padi karena sawah sudah dialiri air jaringan irigasi kembali. Untuk target produksi jagung dapat dikatakan berhasil dengan adanya dukungan kegiatan pengembangan padi dan jagung dari pemerintah pusat serta adanya kegiatan pembangunan sumber air dan bantuan alsintan dari kementerian pertanian, serta petani yang sudah melakukan teknologi tepat guna dalam mengolah sawah.

3. Produksi Karet

Komoditi Karet merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya selain Kelapa Sawit, sehingga masih banyak masyarakat yang mengolah lahan mereka untuk dijadikan kebun karet.

Untuk tahun 2021 produksi karet sebesar 25.888,27 ton sudah cukup berhasil dalam realisasi capaian indikator kinerja dari target 37,321 ton, persoalan ini disebabkan oleh banyaknya kebun karet rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua, walaupun demikian tetap digenjot produksinya dengan memberikan penyuluhan pada petani karet serta memberikan bantuan alat pasca panen dan mengembangkan bibit unggul, walaupun demikian dengan hasil produksi tersebut target kinerja sudah mencapai 69,37 % dengan predikat cukup.

4. Produksi Kelapa Sawit

Komoditi Kelapa sawit sama halnya dengan komoditi karet yang juga merupakan komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Dharmasraya.

Untuk tahun 2021 produksi kelapa sawit 103.279,18 ton. Hasil capaian ini sangat berhasil karena melebihi target dari 89.197 ton dengan persentase keberhasilan sebesar 115,79%. Peningkatan produksi kelapa sawit ini didukung oleh peningkatan sarana dan prasarana perkebunan serta pengolahan perkebunan secara teknologi.

Produksi tanaman kelapa sawit yang sudah melebihi target tersebut belum dapat dikategorikan peningkatan penghasilan bagi petani kebun sawit, karena banyaknya kebun kelapa sawit rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua serta banyak masyarakat yang menanam dari kecambah atau bibit yang tidak bermutu/asalan sehingga buah yang dihasilkan tidak bermutu baik lagi serta tidak stabilnya harga buah sawit, selain itu kualitas buah tidak bagus karena adanya serangan hama penyakit.

Untuk menanggulangi hal tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sudah melakukan kegiatan pemberian pengendalian OPT yang terserang hama penyakit, selain itu untuk peningkatan produksi hasil perkebunan kelapa sawit rakyat, pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian bekerjasama dengan BPDPKS untuk melakukan bantuan replanting kebun sawit rakyat.

5. Produksi Daging

Peningkatan hasil produksi daging untuk bahan pangan masyarakat melebihi capaian dari target yang ditetapkan. Dari target yang ditentukan sebesar 1.161 ton diperoleh realisasi produksi daging sebanyak 1.558,8 ton. Predikat capaian indikator kinerja produksi daging ini dapat dikatakan sangat berhasil dengan capaian sebesar 134,26% dari target. Hal ini dikarenakan cukup banyak dari sapi potong yang dikembangkan masyarakat yang sudah siap untuk dipotong dan diolah untuk bahan pangan, produksi telur tercapai dengan adanya peternak ayam petelur yang sudah berkembang.

6. Populasi ternak

Peningkatan populasi ternak mengalami peningkatan dan mencapai target pada komoditi Sapi dan Ayam dengan adanya bantuan IB dan TE untuk ternak sapi serta penanggulangan penyakit ternak pada komoditi ternak lainnya sehingga populasi ternak meningkat dan kematian berkurang.

Kementan mengeluarkan kebijakan program UPSUS SIWAB (upaya khusus sapi induk wajib bunting). Melalui kegiatan UPSUS SIWAB diharapkan

seluruh kegiatan yang berhubungan dengan Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio dapat terlayani dengan pelayan Gratis bagi petani dan fasilitas peralatan dan material IB dan TE dibiayai oleh dana APBN melalui satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat.

Capaian kegiatan IBTE kabupaten Dharmasraya secara provinsi Sumatera Barat menunjukkan angka capaian pelaksanaan IB mampu melebihi Target yang ditetapkan. Inti dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan populasi ternak masyarakat melalui kawin suntik (IB). Lokasi kegiatan ini mencakup seluruh ternak yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang dilaksanakan oleh para petugas IB yang tersebar di Kabupaten Dharmasraya.

Untuk meningkatkan populasi ternak juga ada Kegiatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pembibitan Ternak dan HPT adalah pusat pengembangan bibit ternak dan Hijauan pakan ternak unggul yang dikembangkan di kabupaten Dharmasraya. UPT berfungsi untuk pengembangan dan penyediaan bibit-bibit ternak yang akan didistribusikan kepada kelompok masyarakat.

Serta dengan adanya Kegiatan Pengembangan Kelompok Pembibitan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok-kelompok yang bergerak dibidang pembibitan ternak terutama yang telah berhasil dalam mengembangkan usaha pembibitan secara mandiri, sehingga secara tidak langsung telah berperan dalam upaya peningkatan populasi ternak sapi di kabupaten Dharmasraya. Pada kegiatan ini, pemerintah memberikan apresiasi kepada kelompok-kelompok dengan menyediakan anggaran untuk melakukan studi banding kedaerah-daerah penghasil peternakan dan UPT-UPT Pemerintah yang bergerak dalam penyediaan bibit unggul untuk masyarakat, kegiatan ini melibatkan petani-petani yang berhasil dari berbagai daerah yang ada di Dharmasraya dalam mengembangkan usaha peternakan.

Perbandingan capaian target kinerja dari tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Produksi Padi	Ton	66,664	40,797.17
2	Produksi Jagung	Ton	4,069	12,124.97
3	Produksi Kedelai	Ton	0.50	0
4	Produksi Duku	Ton	35.12	2,614
5	Produksi Jeruk	Ton	18.67	236

5	Produksi Cabe	Ton	28.74	391
6	Produksi Karet	Ton	29,689.82	25,888.27
7	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	104,992.85	103,279.18
8	Produksi Kakao	Ton	2,420.31	2,366.8
9	Produksi daging	Ton	1,225.81	1,558.80
10	Produktivitas Padi Sawah	Ku/Ha	45.40	44,5
11	Indeks Pertanaman Padi	Kali	2.17	1.76
12	Luas panen padi sawah	Ha	14,263	9,149.40
13	Produktivitas Sawit	Kg/Ha	4.68	4.6
14	Produktivitas Karet	Kg/Ha	0.87	0.76
15	Luas Sawah	Ha	6,552.40	6,023
16	Luas Perkebunan Sawit (kebun rakyat)	Ha	32,568.64	32,743.64
17	Luas Perkebunan Karet (kebun rakyat)	Ha	40,911.90	40,974.5
18	Luas Perkebunan Kakao	Ha	3,760.90	3,759
19	Populasi Sapi/Kerbau	Ekor	42,310	51,380
20	Jalan Usaha Tani	Km	1.65	2
21	Jalan Produksi	Km	12.95	33

SASARAN STRATEGIS 2 Meningkatkan fungsi kelembagaan petani

Kelompok tani adalah sekumpulan petani yang memiliki lahan sawah atau lahan pertanian lainnya yang terletak saling berdekatan atau satu hamparan dan memiliki kekuatan hukum melalui surat keputusan Bupati atau badan hukum lainnya.

Tabel 2.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kedua

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	50	67	134	Sangat Berhasil
2	Penumbuhan Kelembagaan Petani	Kelompok	5	88	1860	Sangat Berhasil
Rata-rata data indikator tertimbang					947	
Rata-rata capaian sasaran (Nilai Mean)					92,5	

Sumber: laporan Bidang Penyuluhan

Kegiatan peningkatan kelompok petani ini telah dilaksanakan di masing-masing kecamatan, kemudian dari hasil penilaian kemampuan kelas kelompok tani pada tahun 2021 ini telah terjadi peningkatan skor penilaian kelas kelompok sebanyak 67 kelompok tani dan untuk peningkatan kemampuan kelas kelompok dari pemula ke

lanjut sebanyak 66 kelompok tani yang tersebar di masing-masing wilayah binaan penyuluh pertanian se Kabupaten Dharmasraya dan 1 kelompok tani naik kelas dari pemula ke pemula.

Untuk penumbuhan Kelembagaan Petani melebihi target yang diinginkan karena adanya dukungan dari para penyuluh dalam melakukan koordinasi antar kelompok tani yang akan diberikan binaan terhadap kelembagaan petani. Sasaran kedua ini baru didata mulai pada tahun 2020, dan perbandingan capaian kinerja dari tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 dan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Kelompok Tani Naik Kelas	Kelompok	49	67
2	Penumbuhan Kelembagaan Pertanian	Kelompok	0	88

Program/Kegiatan pendukung untuk sasaran kedua:

- *Penyuluhan dan Pendampingan Petani Pelaku Agribisnis*

Kegiatan ini berupa penilaian atau lomba tingkat kecamatan sampai ketingkat kabupaten untuk kategori petani, penyuluh, gapoktan berprestasi dengan tujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan petani dan SDM petani.

2.2. Analisa penyebab Peningkatan/Penurunan kinerja

Dari analisa sasaran strategis diatas terdapat beberapa indikator yang mengalami peningkatan kinerja, namun ada juga sebagian kecil yang mengalami penurunan kinerja, berikut analisa nya :

2.2.1. Penyebab peningkatan kinerja

Pada indikator Jumlah sarana dan prasarana pertanian yang dibangun dan dilakukan perbaikan terjadi peningkatan yang cukup signifikan banyaknya bantuan alat dan mesin pertanian dari pemerintahan pusat melalui kementerian pertanian. Bantuan alat dan mesin pertanian tersebut juga didasari oleh usulan e-proposal dari kelompok tani yang disampaikan melalui Dinas Pertanian.

Produksi padi juga mengalami peningkatan dengan tercapainya surplus 6.633 ton dari produksi padi 60.031 ton, peningkatan ini dengan adanya dampingan pengembangan padi dari pemerintah serta masyarakat yang mulai mampu dan mau menggunakan teknologi tepat guna dalam mengolah sawah.

Produksi daging dan populasi ternak juga mengalami peningkatan serta melebihi dari target dengan tumbuhnya kelompok pembibitan dari masyarakat yang

didampingi dan dibina oleh pemerintah. Peningkatan penumbuhan kelembagaan petani dapat terwujud karena adanya dukungan dan pendampingan dari penyuluh kepada para petani di lapangan.

Pengembangan komoditi buah juga mengalami peningkatan dari rencana awal 2 komoditi terealisasi 4 komoditi dengan kegiatan pengadaan bibit buah-buahan, hal ini dengan adanya keinginan dari pemerintah daerah untuk menjadikan Dharmasraya sebagai Kawasan hortikultura (produksi buah-buahan) terutama pada komoditi duku sebagai komoditi yang khusus di Dharmasraya.

2.2.2. Penyebab penurunan kinerja

Penurunan produksi padi disebabkan karena adanya penutupan irigasi batang hari dikarenakan perbaikan saluran irigasi sehingga menyebabkan petani beralih ke penanaman jagung sehingga didapat peningkatan pada produksi jagung tahun 2021

Pada kegiatan pengadaan pasar lelang komoditi perkebunan tidak tercapai disebabkan adanya serangan organisme pengganggu tanaman dan tidak tersedianya anggaran, namun ada pasar lelang yang didirikan oleh kelompok masyarakat yang didampingi dan dibina.

Banyaknya lahan yang beralih komoditi sehingga sulit untuk peningkatan angka produksi tanaman karet. Selain itu, kegagalan kinerja pada tanaman karet disebabkan oleh harga karet yang fluktuatif, petani yang kurang dalam perawatan tanaman karet serta banyaknya kebun karet rakyat/masyarakat yang sudah tidak masa produktif lagi atau sudah menjadi kebun tua karet.

Penurunan penyakit ternak terutama penyakit strategis tidak mencapai target karena berjangkitnya kasus penyakit jembrana pada ternak sapi masyarakat, serta petugas maupun anggaran untuk mengantisipasi hal tersebut tidak memadai.

Alternatif solusi yang bisa dilakukan diantaranya adalah :

1. Dukungan anggaran yang lebih memadai
2. Perencanaan program dan kegiatan yang lebih matang dan dampaknya langsung menyentuh masyarakat
3. Dukungan program/kegiatan dan bantuan dari propinsi atau pusat
4. Peningkatan SDM dan petugas lapangan
5. Memperkuat koordinasi antar pihak yang terkait
6. penggunaan pola/sistem tanam yang tepat serta penggunaan pupuk dan alat mesin pertanian yang tepat guna
7. Perbaikan indikator kinerja menjadi lebih smart (Specific, Measurable, Attainable, Relevance, Time bond), sehingga mudah untuk dilakukan pengukuran dalam hal pencapaian outcome.

2.3. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya di Dinas Pertanian dapat dikatakan telah efisien, untuk kategori sumber daya manusia, dengan keterbatasan jumlah pegawai yang ada Dinas Pertanian mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sedangkan untuk sarana dan alat bantu kerja terasa masih belum memadai, terutama kondisi bangunan kantor yang perlu dilakukan rehab, selain itu alat bantu kerja berupa komputer, mobiler kantor, dan lainnya telah cukup. Sedangkan untuk kendaraan dinas masih perlu penambahan, karena tingkat intensitas pekerjaan lapangan yang tinggi menuntut tingkat mobilisasi yang tinggi pula.

Untuk peralatan dan mesin pertanian yang ada di petani saat ini boleh dikatakan telah memadai, tapi masih perlu dilakukan pemerataan untuk daerah-daerah terpencil. Semua peralatan berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

2.4. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 ini Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya didukung oleh dana APBD dan APBN. Untuk kegiatan yang bersumber dari APBN senilai Rp. 3.010.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.182.095.200,- dengan besar persentase 96,48 %, sedangkan yang bersumber dari APBD Belanja Dinas Pertanian Tahun 2020 adalah dari anggaran sebesar Rp 17.476.997.057,-, terealisasi sebesar Rp. 17.112.356.750,- .

NO	KEGIATAN	DPA PERUBAHAN	REALISASI	Capaian (%)
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	10.825.644.000	10.553.779.599	97,49%
2	BELANJA LANGSUNG	9.377.860.297	9.225.136.515	98,37%
JUMLAH KESELURUHAN (A+B)		20.203.504.297	19.778.916.114	97,90%

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan SKPD

Berikut kami sajikan capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja, sampai saat ini belum tercantum sebagai SKPD yang memiliki SPM berdasarkan peraturan pemerintah tentang SPM.

2.3 isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD

Adapun isu-isu strategis yang akan ditangani melalui Dinas Pertanian pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- a. Kecukupan produksi komoditas pangan strategis (padi, jagung, kedelai, cabai dan bawang merah);
- b. Peningkatan mutu dan daya saing produk pertanian
- c. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan tepung terigu;
- d. Globalisasi pelayanan kesehatan hewan dan pelayanan IB yang menuntut kepada peningkatan kualitas pelayanan;
- e. Penyediaan sarana dan prasarana serta infrastruktur pembangunan pertanian;
- f. Alih fungsi lahan produksi usaha pertanian menjadi sektor pembangunan lainnya;
- g. Penciptaan pelaku utama dan pelaku usaha sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas;
- h. Peningkatan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan petani;
- i. Luasnya wilayah Kabupaten dan tingginya mobilitas penduduk memberikan tantangan dalam penanganan masalah kesehatan hewan;
- j. Peran serta dan kemitraan yang belum terjalin dengan optimal dimana banyak kegiatan lintas sektor yang telah dilaksanakan tetapi belum berkembang dan berkesinambungan dengan baik.

Permasalahan dan Hambatan

a. Faktor Internal

- Masih perlunya kualitas dan kuantitas personil.
Jumlah personil aktif di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya termasuk tenaga THL adalah 213 orang personil (128 ASN, 3 Honor Daerah dan 81 THL) dimana 11 Jabatan eselon (II dan III) dan 84 orang diantaranya adalah Pejabat Fungsional (PPL dan PMHP), dan 33 staf/pejabat administrasi sedangkan menurut analisis jabatan yang telah dibuat, jumlah tersebut sudah cukup untuk menjalankan pekerjaan atau pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.
- Masih belum mencukupinya sarana dan prasarana seperti kendaraan operasional, baik roda 2 maupun kendaraan roda 4.

b. Faktor Eksternal

- Tingginya alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan ke pengguna lainnya;
- Degradasi kesuburan lahan akibat penggunaan input pertanian secara berkepanjangan;
- Pertanian masih bersifat konvensional belum berorientasi bisnis;
- Perubahan iklim;

1. Peluang

a. *Keadaan Geografis*

Kabupaten Dharmasraya berada pada posisi geografis $0^{\circ} 47'7''$ LS - $1^{\circ} 41'56''$ LS dan $101^{\circ} 9'21''$ - $101^{\circ} 54'27''$ BT, dengan Ketinggian dari permukaan laut antara 82 m sampai dengan 1.525 m dan luas 2.961,13 Km².

Letak geografis Daerah pada posisi silang tiga provinsi Sumatera Barat Jambi dan Riau, serta 8 Kabupaten (Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Bungo, Tebo dan Kerinci) sangat strategis karena merupakan pusat pertumbuhan baru dalam kerangka kerja sama regional IMS-GT. Dengan demikian posisi Kabupaten Dharmasraya yang berperan sebagai pintu gerbang akan lebih mudah mengakses pusat pertumbuhan tersebut yang diharapkan sebagai pasar dari berbagai komoditi yang dihasilkan daerah ini.

b. *Iklm*.

Kabupaten Dharmasraya adalah termasuk pada daerah yang beriklim tropis dengan suhu rata-rata 300 C – 360 C dengan curah rata-rata 213,02mm/bulan. Kondisi ini cukup kondusif untuk mendukung kegiatan budidaya dan mengembangkan komoditi pertanian.

c. *Tofografi*.

Tofografi kabupaten Dharmasraya adalah bervariasi antara daerah berbukit, bergelombang dan datar dengan tingkat kemiringan dan luas masing-masingnya sebagai berikut:

Tabel 2.3 Tofografi kabupaten Dharmasraya

Tingkat Kemiringan (%)	Luas (Ha)	(%)
a. 0-3	99.917	16,37
b. 3-8	84.796	13,92
c. 8-15	101.523	16,67
d. 15-25	112.991	18,55
e. 25-40	86.216	15,15
f. > 40	123.908	20,34

Dengan kemiringan lahan seperti diatas, lahan potensial untuk mengembangkan usaha komoditi pertanian secara umum seluas 184.515 Ha (kemiringan 0-3 % dan 3-8 %).

d. *Tanah*

Pada dasarnya jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya terbagi 3 jenis yaitu: Padzolik Merah Kuning, Latosol dan Litosol. Pola penggunaan tanah terluas adalah Hutan Negara yaitu 137.428 Ha, tambak 1.015 Ha, Padang Rumput 2.159 Ha, tegalan . Sementara luas perkebunan 72.891 Ha dan sawah 9.278 Ha. Khusus hutan Negara mencapai sekitar 22,6 % dari luas Kabupaten Dharmasraya.

Dengan pola penggunaan lahan seperti diatas, dapat di katakan bahwa Kabupaten Dharmasraya telah menjadi kawasan budidaya. Hal ini tentunya akan lebih memberikan peluang lebih besar untuk pengembangan pertanian.

e. Hidrologi

Di Kabupaten Dharmasraya terdapat sebanyak 59 sungai dengan panjang \pm 450,9 Km, 4 sungai di antaranya merupakan sungai – sungai besar yaitu: Batang Hari, Batang Siat, Batang Mimpi, Batang Piruko, dan semuanya bermuara ke Sungai Batang Hari. Kondisi dengan jumlah sungai yang banyak dan panjang, tersebut lebih memungkinkan untuk mengembangkan usaha pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

f. Permintaan Pasar

Permintaan pasar terhadap produk pertanian seperti beras, jagung, kedele, buah, sayuran dan tanaman hias masih cukup besar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun terutama pasar lokal, regional dan bahkan internasional.

2. Dana Penguatan dari Pemerintah dan Perbankan

Adanya dana penguatan modal dari pemerintah pusat, provinsi serta Kabupaten Dharmasraya, berupa Dana Tugas Pembantuan dan APBD yang dialokasikan untuk penguatan modal usaha pertanian tanaman pangan dan hortikultura merupakan peluang besar bagi petani untuk mengembangkan usahanya. Sehingga masalah permodalan yang menjadi kendala utama selama ini diminimalisir. Selain itu Pemerintah Pusat melalui dana dekonsentrasi juga menyiapkan dana penguatan modal untuk pengembangan usaha pertanian antara lain berupa bantuan Program PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan), kredit PEM (Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat), KKP (Kredit Ketahanan Pangan), PKP (Peningkatan Ketahanan Pangan Agribisnis), dan lainnya.

Sumber Daya Manusia

Jumlah Penduduk Kabupaten Dharmasraya berdasarkan registrasi penduduk pada sensus 2015 tercatat sebanyak 195.256 jiwa, dan tercatat 89.419 yang bergerak diberbagai bidang usaha, 55.013 jiwa (66,16%) diantaranya bergerak di bidang pertanian.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Review ini dibuat untuk menampilkan perbedaan kebutuhan program serta output kegiatan didalam dokumen RKPD dengan kebutuhan aktual berdasarkan prioritas, kinerja dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah serta tujuan pembangunan daerah.

Tabel 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2021 Kabupaten Dharmasraya

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota											
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah ASN yang terbayarkan Gaji dan Tunjangan			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah ASN yang terbayarkan Gaji dan Tunjangan			
2	Penyediaan komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor		Jumlah kebutuhan Bola Lampu, Terminal, Fitting, Stok Kontak, Kabel yang diperlukan untuk penerangan kantor			Penyediaan komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor		Jumlah kebutuhan Bola Lampu, Terminal, Fitting, Stok Kontak, Kabel yang diperlukan untuk penerangan kantor			
3	Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah penyediaan Kebutuhan Alat Tulis Kantor untuk pelaksanaan tupoksi			Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah penyediaan Kebutuhan Alat Tulis Kantor untuk pelaksanaan tupoksi			
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah penyediaan Makan Minum Kantor			Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Jumlah penyediaan Makan Minum Kantor			

5	Penyediaan Cetak dan Penggandaan		Jumlah Cetak map, spanduk dan fotocopy			Penyediaan Cetak dan Penggandaan		Jumlah Cetak map, spanduk dan fotocopy			
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi yang dilaksanakan dan diikuti			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi yang dilaksanakan dan diikuti			
7	Penyediaan Jasa Komunikasi, Suber Daya Air dan Listrik		terpenuhinya kebutuhan komunikasi, air dan listrik perkantoran			Penyediaan Jasa Komunikasi, Suber Daya Air dan Listrik		terpenuhinya kebutuhan komunikasi, air dan listrik perkantoran			
8	Penyedia Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan peralatan kerja			Penyedia Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		terpenuhinya kebutuhan jasa perbaikan peralatan kerja			
9	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		terpenuhinya kebutuhan jasa pelayanan umum kantor			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		terpenuhinya kebutuhan jasa pelayanan umum kantor			

10	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas Jabatan		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas Jabatan		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas			
11	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas			
Program Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian											
12	Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi		Jumlah Kelompok Tani Yang mendapat bantuan Sarana pendukung pertanian			Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi		Jumlah Kelompok Tani Yang mendapat bantuan Sarana pendukung pertanian			
13	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian		Jumlah Pembinaan, Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan sarana pendukung pertanian			Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian		Jumlah Pembinaan, Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan sarana pendukung pertanian			

14	Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman		jumlah Pengadaan Benih padi dan jagung yang diberikan			Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman		jumlah Pengadaan Benih padi dan jagung yang diberikan			
15	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman		Jumlah Pengadaan bibit sawit unggul/bersertifikat yang diberikan			Pemanfaatan SDG hewan/tanaman		Jumlah Pengadaan bibit sawit unggul/bersertifikat yang diberikan			
16	Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten /kota lainnya		Jumlah Pengadaan bibit ternak unggul/bersertifikat yang diberikan			Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten /kota lainnya		Jumlah Pengadaan bibit ternak unggul/bersertifikat yang diberikan			
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian											
17	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani		Jumlah Jaringan Irigasi Air Usaha Tani yang terbangun dan terpelihara			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani		Jumlah Jaringan Irigasi Air Usaha Tani yang terbangun dan terpelihara			
18	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan embung pertanian		Jumlah Embung yang terbangun dan terpelihara			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan embung pertanian		Jumlah Embung yang terbangun dan terpelihara			

19	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani		Jumlah JUT yang terbangun dan terpelihara			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani		Jumlah JUT yang terbangun dan terpelihara			
20	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit		Jumlah Damparit yang terbangun dan terpelihara			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit		Jumlah Damparit yang terbangun dan terpelihara			
21	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai penyuluh di kecamatan serta sasaran pendukungnya		Jumlah balai penyuluh yang terbangun dan terpelihara			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai penyuluh di kecamatan serta sasaran pendukungnya		Jumlah balai penyuluh yang terbangun dan terpelihara			
22	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya		Jumlah Prasarana Pertanian lainnya yang terbangun dan terpelihara			Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya		Jumlah Prasarana Pertanian lainnya yang terbangun dan terpelihara			
Program Perizinan Usaha Pertanian											

23	Penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan rumah sakit hewan, /pasar hewan, rumah potong hewan		Persentase rekomendasi izin usaha pertanian yang terbit			Penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan rumah sakit hewan, /pasar hewan, rumah potong hewan		Persentase rekomendasi izin usaha pertanian yang terbit			
Program Penyuluhan Pertanian											
24	Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa		Jumlah Kelembagaan Penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya			Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa		Jumlah Kelembagaan Penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya			
25	Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian		Jumlah Sarana dan Prasana Penyuluhan yang tersedia			Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian		Jumlah Sarana dan Prasana Penyuluhan yang tersedia			

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dari masyarakat disampaikan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Musrenbang sebagai sarana untuk menyampaikan usulan atau aspirasi dari masyarakat dimulai dari tingkat Nagari dan Kecamatan. dari Kecamatan semua usulan tersebut direkap dan disampaikan pada saat Musrenbang tingkat Kabupaten. Semua usulan masyarakat akan ditindak lanjuti oleh dinas terkait dan akan dijadikan skala prioritas untuk rencana kegiatan selanjutnya. Usulan yang diterima oleh Dinas Pertanian melalui forum Musrenbang ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Kajian Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat

NO	USULAN/ KEGIATAN	LOKASI	VOLUME
KECAMATAN TIUMANG			
1	Pembuatan bibit padi unggul	Sungai Langkok	300 Ha
2	Leraning Tersier di persawahan warga	Sungai Langkok	400 m
KECAMATAN KOTO BESAR			
1	Cetak Sawah	Bonjol	35 Ha
2	Pembangunan Jalan Usaha Tani	Koto Laweh	1 paket
3	Pembukaan Jalan Usaha Produksi	Abai Siat	5 KM
4	Pengadaan Bibit Sawit Kebun Nagari	Abai Siat	25 paket
5	Pembukaan Jalan Usaha Produksi Jr Koto Dibawah	Koto Besar	2 KM
6	Pengerasan Jalan Produksi Kebun Tani Kelapa Sawit	Koto Tinggi	1 paket
KECAMATAN TIMPEH			
1	Pengerasan Jalan Usaha Produksi Klp 26,34,35	Tabek	2.000 m
2	Peningkatan Kapasitas Jalan usaha Tani	Panyubarangan	2.000 m
3	Rigid Beton & Pengerasan Jalan Usaha Tani, Tantore ke JLN Logging	Timpeh	

4	Embung Desa	Tabek	1 Ls
KECAMATAN PADANG LAWEH			
1	Jalan Produksi	Padang Laweh	3 Km
2	Pengadaan Induk Sapi Bali	Padang Laweh	40 Ekor
3	Pengerasan Jalan Produksi	Rimbo Aie Dingin Nagari Muaro Sopan	1 Km
4	Pengerasan Jalan Produksi	Batu Rijal	1,5 Km
5	Leneng Jaringan Irigasi (Saluran tersier)	Sungai Atang	150 M
KECAMATAN PULAU PUNJUNG			
1	Pembukaan Jalan Produksi Arah Bukik Kompe	Sungai Dareh	
2	Jalan Usaha Tani - jorong ranah lintas	Tebing Tinggi	
3	Pengadaan bibit sawit	Gunung Selasih	60.000 btg (28 kelp)
KECAMATAN KOTO BARU			
1	Saluran Buang Sawah Rawang Kambing	Koto Baru	1 paket
2	Dam Jalan Usaha Tani Jr Seberang Piruko	Koto Baru	1 paket
3	Lanjutan Pembangunan saluran cacing Sungai Duo I	Koto Baru	1 paket
4	Lanjutan Pembangunan saluran cacing Rawang Bakung	Koto Baru	1 paket
5	Lanjutan Pembangunan saluran cacing Rawang Bonjau	Koto Baru	1 paket
6	penyediaan alsintan , tresher, hand tractor	Koto Baru	1 paket
7	Bantuan Saprodi untuk Keltan Saiyo	Ampang Kuranji	1 paket
8	Pelatihan, pemberdayaan dan pengembangan usaha pertanian bagi Kelompok Wanita Tani	Ampang Kuranji	1 paket
9	Bantuan Kambing	Ampang Kuranji	1 paket
10	Pembangunan Jalan Usaha Tani keltan Saiyo	Ampang Kuranji	1 paket
11	Pembangunan Jalan Usaha Tani/ Dam Sawah	Tarak Parit, Nagari Koto Padang	700 m

12	Pembangunan Saluran Tersier Rawang Taji, Rawang Lowe, Ipuh Ketek, Ipuh Gadang, dan Tobek	Koto Padang	3,5 Km
13	Pembangunan Jalan Usaha Tani keltan Saiyo	Koto Padang	2 Km
KECAMATAN KOTO SALAK			
1	Pengerasan Jalan Usaha Tani	Padukuan	
2	Pengadaan Rice Milling	Pulau Mainan	
3	Pengerasan Jalan Usaha Tani	Simalidu	
4	Pengadaan Bibit Pinang Hibrida	Ampalu	
KECAMATAN SUNGAI RUMBAI			
1	Pembukaan Jalan Lingkar Produksi	Kurnia Koto Salak	1 paket
2	Pengerasan Jalan Produksi	Kurnia Selatan	19,500 m

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaah terhadap kebijakan nasional dan provinsi

Berdasarkan rincian dari 5 rencana strategis pada Renstra kementerian pertanian tahun 2020 – 2024, maka agenda prioritas di bidang pertanian terdiri dari 5 hal :

1. Peningkatan ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas yang diwujudkan dalam :
 - a. Peningkatan ketersediaan pangan strategis dalam negeri
 - b. Peningkatan akses pangan
 - c. Peningkatan konsumsi pangan berkualitas
 - d. Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan
 - e. Persentase serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang ditangani
 - f. Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis
 - g. Persentase tindak lanjut terhadap temuan OPTK , HPHK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan krantina di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan
 - h. Persentase kasus pelanggaran perkarantina yang diselesaikan
 - i. Tingkat pemenuhan prasarana pertanian
 - j. Tingkat kemanfaatan sarana produksi pertanian
2. Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian yang dicerminkan pada kekuatan untuk memanfaatkan sarana pascapanen dan pengolahan hasil pertanian serta pertumbuhan nilai ekspor untuk produk pertanian nasional
3. Peningkatan pemanfaatan teknologi dan inovasi pertanian yang tercermin dari persentase hasil litbang yang dimanfaatkan serta persentase petani yang menerapkan teknologi
4. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional yang dicerminkan dari persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya dan persentase kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya.
5. Terwujudnya birokrasi kementan yang efektif dan efisien serta anggaran yang akuntabel

3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Berdasarkan isu-isu strategis Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tersebut diatas, dapat diformulasikan arah, tujuan dan sasaran Pembangunan Pertanian di Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah sesuai dengan dukungan infrastruktur;
- b. Memanfaatkan potensi komoditas-komoditas potensial untuk kesejahteraan masyarakat;
- c. Meningkatkan produktivitas, produksi dan nilai tambah komoditas-komoditas potensial serta mengembangkan sistem informasi;

- d. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pendukung pengembangan komoditas-komoditas potensial;
- e. Merekayasa dan mengembangkan kelembagaan petani, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia serta memfasilitasi kerjasama petani dengan stakeholders terkait;
- f. Meningkatkan sistem pelaksanaan kegiatan dan pelayanan dalam pengembangan komoditas-komoditas potensial;
- g. Mengkaji dan memanfaatkan peluang pasar produk segar dan olahan komoditas-komoditas potensial.

3.3 Program dan kegiatan

Pada tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya merencanakan beberapa program dan kegiatan yang penting demi percepatan pembangunan pertanian di Kabupaten Dharmasraya, dan mendukung rencana strategis dari Kementerian Pertanian tahun 2020-2024.

Kegiatan strategis yang dilakukan adalah pengawasan penggunaan sarana pertanian serta penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian hampir diseluruh kecamatan dikabupaten dharmasraya, selain itu pembuatan/ pembuatan embung, jalan produksi perkebunan, pembangunan dan rehab JUT juga banyak dilakukan demi kelancaran jalur distribusi menuju area pertanian dan perkebunan, pengendalian dan pencegahan penyakit strategis dan penyakit rabies pada ternak, kemudian bantuan terhadap alat pra dan pasca panen juga akan banyak diberikan kepada masyarakat tani diantaranya, handtracktor, Power Thresher dll.

Selain kegiatan-kegiatan strategis diatas juga diperlukan kegiatan pendukung lainnya guna meningkatkan produksi pertanian, diantaranya penyaluran pupuk dan benih bersubsidi, bantuan obat-obatan untuk ternak dan tanaman hortikultura dan perkebunan serta peningkatan penyuluh pertanian.

- Jumlah program : 5
- Jumlah kegiatan : 25
- Pagu dana Indikatif : Rp. 20.203.504.297,-
 - Usulan TP/DEKON dan DAK : Rp. 3.040.000.000,-
 - APBD : Rp. 17.163.504.297,-
- Lokasi pelaksanaan : 11 Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya

Untuk lebih lengkapnya Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2022 dapat dilihat SBB:

A. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kab/Kota

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Penyediaan komponen Instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor
3. Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor
4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
5. Penyediaan Cetakan dan Penggandaan
6. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kosultasi SKPD
7. Penyediaan Jasa Komunikasi, Suber Daya Air dan Listrik
8. Penyedia Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
9. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
10. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan
11. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

B. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi
2. Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian
3. Penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG hewan/tanaman
4. Pemanfaatan SDG hewan/tanaman
5. Pengadaan benih/bibit ternak yang sumbernya dari daerah kabupaten /kota lainnya

C. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani
2. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan embung pertanian
3. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani
4. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan DAM parit
5. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai penyuluh di kecamatan serta sasaran pendukungnya
6. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya

D. Program Perizinan Usaha Pertanian

1. Penatausahaan penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan rumah sakit hewan,/pasar hewan, rumah potong hewan

E. Program Penyuluhan Pertanian

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa
2. Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian


MATRIKS RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH TAHUN 2023
DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			Ket	
				Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber dana			Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		
					Jml	Satuan		APBD	PROV		APBN	Jml			Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8				12	12			
	3 27		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				19,621,110,824						19,996,788,764		
	3 27 01		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pemenuhan administrasi perkantoran		100	%	15,689,320,974					100	%	16,566,154,114
	3 27 01 2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terkelolanya administrasi keuangan Perangkat Daerah		12	Bulan	13,050,774,994					12	Bulan	13,703,313,744
	3 27 01 2.02 01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang dibayarkan Gaji dan Tunjangannya	Dinas Pertanian	129	Orang	13,050,774,994					12	Bulan	13,703,313,744
				Jumlah ASN yang dibayarkan Honorariumnya		14	Orang								
	3 27 01 2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah penyediaan kebutuhan administrasi Umum		12	Bulan	342,734,860					12	Bulan	353,799,250
	3 27 01 2.06 01		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan	Dinas Pertanian	12	Jenis	8,407,200					12	Jenis	10,000,000
	3 27 01 2.06 02		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan Kebutuhan Alat Tulis Kantor	Dinas Pertanian	44	Jenis	85,217,160					44	Jenis	90,000,000
	3 27 01 2.06 03		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah penyediaan kebutuhan alat kebersihan kantor	Dinas Pertanian	18	Jenis	16,981,250					18	Jenis	17,000,000
	3 27 01 2.06 04		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah penyediaan Makan Minum Kantor	Dinas Pertanian	2	Jenis	34,980,000					2	Jenis	35,000,000
	3 27 01 2.06 05		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah penyediaan kebutuhan cetak dan penggandaan	Dinas Pertanian	4	Jenis	31,350,000					4	Jenis	35,000,000
	3 27 01 2.06 18		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi yang dilaksanakan dan diikuti	Dinas Pertanian	12	Bulan	165,799,250					12	Bulan	166,799,250
	3 27 01 2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan BMD		6	Unit	55,900,000					6	Unit	53,400,000
	3 27 01 2.07 10		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	Dinas Pertanian	6	Unit	55,900,000					6	Unit	53,400,000
	3 27 01 2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan jasa Penunjang Perkantoran		12	Bln	1,898,621,120					12	Bln	2,011,641,120
	3 27 01 2.08 01		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Kebutuhan Materai	Dinas Pertanian	12	Bln	4,000,000					12	Bln	5,000,000
	3 27 01 2.08 02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran rekening listrik dan Listrik	Dinas Pertanian	12	Bln	67,980,000					12	Bln	80,000,000
	3 27 01 2.08 04		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Pembayaran Honorarium PNS dan Non PNS	Dinas Pertanian	12	Bln	1,826,641,120					12	Bln	1,926,641,120
	3 27 01 2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang dipelihara		180	Unit	341,290,000					180	Unit	444,000,000

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber dana				Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
					Jml	Satuan		APBD	PROV	APBN		Jml	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8					12	12		
	3 27 01 2.09 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan dinas yang terpelihara	Dinas Pertanian	1	Unit	23,180,000					1	Unit	24,000,000	
	3 27 01 2.09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Operasional yang terpelihara	Dinas Pertanian	139	Unit	300,000,000					139	Unit	400,000,000	
	3 27 01 2.09 06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan mesin kantor	Dinas Pertanian	40	Unit	18,110,000					40	Unit	20,000,000	
	3 27 02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Sarana Pertanian		25	%	2,020,291,750					25	%	1,550,517,450	
	3 27 02 2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Peningkatan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dan keterampilan petani dalam menggunakan sarana pendukung pertanian		80	%	68,579,000					80	%	70,000,000	
	3 27 02 2.01 02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Bimtek dan rapat koordinasi yang terlaksana	Dinas Pertanian	7	Kali	68,579,000					7	Kali	70,000,000	
			Jumlah Pengawasan Penyaluran Pupuk Bersubsidi dan Sarana Pendukung Pertanian		40	Kali						40	Kali		
	3 27 02 2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, perkebunan dan Hortikultura		80	%	528,195,300					80	%	555,000,000	
	3 27 02 2.02 01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pengembangan Tanaman Porang pada Dемplot porang	Dinas Pertanian	5000	Batang	133,605,500					5000	Batang	150,000,000	
			Jumlah Pengembangan Tanaman Padi M7OD pada DemFarm		5	Ha						5	Ha		
	3 27 02 2.02 02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Luas kebun percontohan kelapa sawit yang terpelihara	Dinas Pertanian	15	Ha	244,490,050					15	Ha	250,000,000	
			Jumlah bibit sawit unggul siap salur Yang diberikan		11	Kecamatan						11	Kecamatan		
	3 27 02 2.02 03	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Bibit Nanas yang diberikan	Dinas Pertanian	1000	Batang	150,099,750					1000	Batang	155,000,000	
			Jumlah Bibit Cabe Rawit/Cabe Merah dan Bibit Terong yang diberikan		2650	Polybag						2650	Polybag		
			Jumlah Bibit Pepaya, bibit bayam, bibit kangkung, bibit kacang panjang yang diberikan		160	Bungkus						160	Bungkus		
			Jumlah Sarana Alat Pengolahan Nanas yang diberikan		2	Unit						2	Unit		

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			Ket	
				Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber dana			Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		
					Jml	Satuan		APBD	PROV		APBN	Jml			Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8					12	12		
	3 27 02 2.03		Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan populasi ternak sapi dan kambing		30	%	423,517,450				30	%	425,517,450	
				Peningkatan Promosi hasil produksi peternakan di Dharmasraya		1	Kali					1	Kali		
	3 27 02 2.03 02		Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak	Jumlah operasional UPT Pembibitan dan HPT yang terfasilitasi	Dinas Pertanian	1	Unit	423,517,450				1	Unit	425,517,450	
				Jumlah bibit kambing PE terseleksi yang tersedia		12	Ekor					12	Ekor		
				Jumlah bibit sapi bali terseleksi yang tersedia		1	Ekor					1	Ekor		
				Jumlahbibit ayam kampung (DOC) yang tersedia		500	Ekor					500	Ekor		
				Kontes ternak dan Livestock Expo yang terlaksana		1	Kali					1	Kali		
	3 27 02 2.06		Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	peningkatan populasi ternak ayam petelur dan produksi telur		8,5	%	1,000,000,000				8,5	%	500,000,000	
	3 27 02 2.06 01		Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Pengadaan Pakan ayam petelur	Dinas Pertanian	1	Paket	1,000,000,000				1	Paket	500,000,000	
				Jumlah Bibit ayam petelur yang disediakan		5500	Ekor					5500	Ekor		
				Jumlah Kandang ayam petelur tipe baterai yang dibangun		1	Unit					1	Unit		
	3 27 03		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Prasarana pertanian yang tersedia dan dikembangkan		3	Jenis	836,010,500				3	Jenis	746,322,500	
	3 27 03 2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan		1	Dok	150,250,000				1	Dok	50,000,000	
	3 27 03 2.01 02		Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Jumlah Dokumen revisi PERDA LP2B	Dinas Pertanian	1	Dok	150,250,000				1	Dok	50,000,000	
	3 27 03 2.02		Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun dan dipelihara		4	Paket	685,760,500				4	Paket	696,322,500	
	3 27 03 2.02 01		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi tersier yang terbangun dan terpelihara	Dinas Pertanian	1	Paket	10,438,000				1	Paket	20,000,000	
	3 27 03 2.02 03		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Produksi yang Terbangun dan Terpelihara	Dinas Pertanian	3	paket	675,322,500				3	paket	676,322,500	
	3 27 04		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		100	%	206,794,700				100	%	207,794,700	
	3 27 04 2.01		Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Pengendalian penyakit hewan pada Puskesmas		6	Puskesmas	206,794,700				6	Puskesmas	207,794,700	

No	KODE REKENING	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2023						Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024			Ket		
				Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Sumber dana			Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif			
					Jml	Satuan		APBD	PROV		APBN	Jml			Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8				12	12				
			Persentase Peningkatan jual beli ternak pada UPT Pasar Ternak		20	%					20	%				
3	27	04	2.01	01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah operasional puskesmas yang terfasilitasi	Dinas Pertanian	6	Unit	206,794,700				6	Unit	207,794,700
						Jumlah operasional UPT Pasar Tenak yang terfasilitasi		1	Unit					1	Unit	
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian penanggulangan bencana Pertanian		100	%	25,375,000				100	%	26,000,000
3	27	05	2.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah area asuransi usaha tani yang mendapat subsidi		11	Kecamatan	25,375,000				11	Kecamatan	26,000,000
3	27	05	2.01	05	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Areal Asuransi Usaha Tani (AUTP)	Dinas Pertanian	11	Kecamatan	25,375,000				11	Kecamatan	26,000,000
3	27	07			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Peningkatan Kapasitas SDM dan Sarana Prasarana Penyuluh Pertanian		80	%	843,317,900				80	%	900,000,000
3	27	07	2.01		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase Fasilitasi bagi Penyuluhan Pertanian		80	%	843,317,900				80	%	900,000,000
3	27	07	2.01	01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Penyuluh yang ditingkatkan kapasitasnya	Dinas Pertanian	72	orang	393,408,500				72	orang	400,000,000
						Partisipasi PENAS XVI Petani Nelayan Sumatera Barat		1	kali					1	kali	
3	27	07	2.01	03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Operasional BPP yang Terfasilitasi	Dinas Pertanian	11	BPP	449,909,400				11	BPP	500,000,000
						Promosi Produk Pertanian yang terlaksana		1	kali					1	kali	

Pulau Punjung, 2023
 KEPALA DINAS

DARISMAN, S.Si, MM
 NIP. 19750217 200003 1 001

BAB IV PENUTUP

Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya diharapkan prioritas pembangunan merujuk kepada program dan kebijakan nasional disektor pertanian. Rencana Kerja Dinas Pertanian ini dijadikan sebagai bahan untuk penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA).

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pertanian tahun 2023 dan Kepala SKPD mengevaluasi program-program yang dilaksanakan oleh SKPD yang bersangkutan sebagai bahan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Kinerja kepada Bupati Dharmasraya.

Jika di pandang dari sisi sumber pendanaan sebagian besar kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya didukung oleh APBD.

Pulau Punjung, Maret 2022

KEPALA DINAS

